

BAB I PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan adalah suatu program yang meliputi tujuan, proses belajar mengajar antara murid dan gurunya, sehingga dapat dapat meningkatkan sumber daya manusia (SDM) menjadi lebih baik. Pendidikan merupakan modal sangat penting dalam menjalani kehidupan dalam bermasyarakat. Pendidikan adalah suatu program yang meliputi tujuan, proses belajar mengajar antara murid dan gurunya, sehingga dapat dapat meningkatkan sumber daya manusia (SDM) menjadi lebih baik. Pendidikan juga merupakan modal sangat penting dalam menjalani kehidupan dalam bermasyarakat.

Menurut UU Sidiknas No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sidiknas), yang dimaksud pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹

Berdasarkan uraian diatas, dapat bahwa pendidikan yang sebenarnya ditujukan untuk mencapai suasana belajar yang aktif untuk memaksimalkan potensi peserta didik. Ada beberapa cara untuk meningkatkan pertumbuhan peserta didik dengan memberikan bimbingan, pelatihan atau kebiasaan ke arah itu mengembangkan kepribadian dan keterampilan peserta didik menjadi lebih baik. Pelaksanaan pendidikan tidak terlepas dari berbagai komponen pendidikan. Salah satu komponen pelaksanaan pendidikan yang paling penting yaitu guru. Dalam proses pelaksanaan pendidikan, guru mempunyai peranan penting yang bertugas untuk membantu peserta didik dalam mencapai perkembangan diri peserta didik sendiri. Sebagai seorang pengajar, guru tidak hanya sekedar mentransfer ilmu pengetahuan kepada peserta didik melainkan

¹ Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Sinar Grafida, 2009), hal. 3

guru juga berkewajiban dalam membina serta membentuk sikap, watak, dan jiwa peserta didik agar sesuai dengan ajaran agama yang berlaku.

Oleh karena itu, pendidikan karakter merupakan bagian yang sangat penting dalam dunia pendidikan, sebab berhasilnya pendidikan yang meliputi mudahnya penerimaan ilmu, manfaat ilmu, serta hasil akhir yang didapat sangat bergantung pada karakter yang baik. Apabila karakter yang baik sudah diterapkan seperti sopan santun kepada guru, sesama teman, orang tua, maupun orang lain maka pendidikan pun juga akan mudah dilaksanakan serta mencapai keberhasilan, karena manusia yang halus menjaga tutur katanya, baik perilakunya dan bersih hatinya akan mendapat ketenangan dalam hatinya yang akan membuat mudah dalam menerima kebaikan dari luar dirinya. Dalam kenyataannya memang persoalan akhlak dan karakter selalu mewarnai kehidupan manusia dari waktu ke waktu, terjadinya kemerosotan akhlak dan karakter merupakan penyakit yang dapat dengan cepat menjalar secara luas merambat ke segala bidang kehidupan umat manusia jika tidak segera diatasi. Penanganan melalui pendidikan diharapkan agar anak memiliki kepribadian yang mencerminkan pribadi muslim yang sebenarnya, sehingga menjadi filter bagi nilai-nilai budaya asing yang tidak sesuai dengan ajaran Islam, serta kenakalan remaja dapat teratasi.²

Guru merupakan salah satu komponen penting dalam pendidikan dan proses pembelajaran. Guru tidak hanya berperan sebagai pengajar tetapi juga sebagai pendidik sekaligus pembimbing yang memberikan pengarahan dan menuntun peserta didik dalam belajar. Seorang guru harus mampu menjadi teladan yang baik bagi anak didiknya, karena guru adalah seorang yang digugu dan ditiru (ucapannya dipercaya dan prilakunya dicontoh).³ Menurut Danim, guru bermakna sebagai pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada jalur pendidikan formal. Guru sebagai pendidik merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan setiap upaya pendidikan. Itulah sebab

² Linggar Khalisworo Pramesti, *Skripsi: Peran Orang Tua dan Guru dalam Membentuk Sopan Santun Siswa di SMPN 2 Sambit*, (Ponorogo: IAIN Ponorogo, 2020). Hal. 3

³ Kholid Ma'mun, *Guru Digugu dan Ditiru*,
<https://dpk.bantenprov.go.id/Layanan/topic/288>, diakses pada 01 Oktober 2021

setiap adanya inovasi pendidikan, khususnya dalam perubahan kurikulum, pembinaan perilaku anak dan peningkatan sumber daya manusia yang dihasilkan dari upaya pendidikan selalu bermuara pada faktor guru terutama dalam mendidik karakter anak yang di mencakup perilaku sopan santun.⁴

Dalam memberikan pembinaan karakter kepada para peserta didik diperlukan kerjasama dari seluruh warga sekolah seperti adanya kerjasama antara Kepala Madrasah/madrasah dengan semua guru, baik guru PAI maupun guru mata pelajaran lain dan wali kelas. Dengan adanya kerjasama dari seluruh warga sekolah, maka pembinaan akhlak kepada para peserta didik dapat berjalan dengan baik dan dapat meminimalisir kenakalan para peserta didik.⁵

Berdasarkan penelitian awal yang telah di lakukan di MTs Darussalam Aryojeding, Kecamatan Rejotangan, Kabupaten Tulungagung. Peneliti melakukan wawancara dengan salah satu guru akidah akhlak. Adapun permasalahan yang didapatkan yakni masih ada beberapa peserta didik yang masih kurang disiplin. Hal ini dibuktikan dengan adanya peserta didik yang terlambat datang ke sekolah, terlambat dalam mengumpulkan tugas, ketika guru sedang ada tugas diluar kelas maka suasana kelas menjadi ramai, kurang rapi dalam berseragam, dan terkadang ada peserta didik yang memakai atribut sekolah tidak lengkap. Selain itu, dalam bersikap sopan santun juga masih rendah. Hal ini disebabkan oleh faktor pergaulan dilingkungan mereka tinggal. Selain itu, wali murid dari sebagian peserta didik juga banyak yang berada di perantauan, baik salah satu atau kedua orang tuanya. Adapun beberapa peserta didik menjadi anak *broken home* atas perceraian kedua orang tuanya, sehingga mereka tinggal bersama nenek dan kakeknya. Hal ini lah yang menjadi faktor menurunnya karakter sopan santun peserta didik karena kurangnya mendapat kasih sayang dari keluarga terutama kedua orangtuanya. Ada beberapa peserta didik dengan bentuk perilaku misalnya berbicara kotor, kurang sopan terhadap guru, kurang menghormati teman sebayanya.

Adapun berbagai macam pertimbangan peneliti dalam memilih di MTs Darussalam Aryojeding, Kecamatan Rejotangan, Tulungagung adalah salah

⁴ Winda Kurniawati, Marmawi, Desni, *Peranan Guru dalam Menanamkan Perilaku Sopan Santun pada Anak*. Hal. 2

⁵ Linggar Khalisworo Pramesti, *Ibid.*, Hal. 4

satu lembaga pendidikan formal yang sudah cukup mendapat kepercayaan masyarakat di wilayah Kecamatan Rejotangan, Tulungagung. MTs Darussalam Aryojeding salah satu lembaga pendidikan yang aktif dalam kegiatan-kegiatan keagamaan maupun kegiatan umum. Selaras dengan Tujuan Pendidikan Nasional, MTs Darussalam Aryojeding yang memiliki Visi “Berbudaya dan Berkarakter”, dan terus berupaya melaksanakan kegiatan – kegiatan disekolah yang diarahkan pada pembentukan karakter. Dari hasil observasi yang peneliti laksanakan dimadrasah ini terdapat beberapa program yang dilaksanakan seperti pembiasaan berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran, pembiasaan tadarus sebelum memulai pembelajaran, membaca tahlil setiap hari jum’at, pondok ramadhan, qurban, infaq mingguan yang dilaksanakan pada hari Jum'at, serta kegiatan PHBI. MTs Darussalam Aryojeding sangat menjunjung tinggi nilai-nilai keagamaan dan bertujuan membentuk peserta didik agar memiliki akhlakul karimah sehingga peserta didik dapat menghargai terhadap sesama dalam tutur bahasa dan sikap.

Berdasarkan permasalahan dan pemikiran di atas, penulis merasa tertarik untuk meneliti permasalahan tersebut dan menuangkannya dalam sebuah laporan penelitian dengan judul **“Peran Guru dalam Mengembangkan Karakter Sopan Santun Peserta Didik di MTs Darussalam Aryojeding Rejotangan Tulungagung”**.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang telah penulis uraikan diatas, maka dapat dikemukakan fokus penelitian yang terkait dengan penelitian ini guna menjawab segala permasalahan yang ada. Fokus penelitian dalam penelitian diantaranya:

1. Bagaimana peran guru sebagai teladan dalam pengembangan karakter sopan santun peserta didik di MTs Darussalam Aryojeding Rejotangan Tulungagung?
2. Bagaimana peran guru sebagai pembimbing dalam pengembangan karakter sopan santun peserta didik di MTs Darussalam Aryojeding Rejotangan Tulungagung?

3. Bagaimana peran guru sebagai motivator dalam pengembangan karakter sopan santun peserta didik di MTs Darussalam Aryojeding Rejotangan Tulungagung?

C. Tujuan Penelitian

Dari dasar fokus penelitian yang telah dipaparkan, tujuan penulis dalam meneliti masalah diatas adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan peran guru sebagai teladan dalam pengembangan karakter sopan santun peserta didik di MTs Darussalam Aryojeding Rejotangan Tulungagung.
2. Untuk mendeskripsikan peran guru sebagai pembimbing dalam pengembangan karakter sopan santun peserta didik di MTs Darussalam Aryojeding Rejotangan Tulungagung.
3. Untuk mendeskripsikan peran guru sebagai motivator dalam pengembangan karakter sopan santun peserta didik di MTs Darussalam Aryojeding Rejotangan Tulungagung.

D. Kegunaan

Sebagai suatu karya ilmiah, penulis berharap penelitian terhadap peran guru dalam mengembangkan karakter sopan santun peserta didik di MTs Darussalam Aryojeding Rejotangan Tulugagung. Memiliki manfaat secara teoritis dan praktis. Manfaat yang diharapkan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Secara teoritis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sumbangan pikiran dan penelitian baru yang membantu menambah sudut pandang solusi terhadap masalah pembinaan akhlak mulia berupa sopan santun di zaman milenial ini.

2. Secara praktis

- a. Bagi Peneliti

Bagi penulis penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana yang bermanfaat guna meningkatkan wawasan pengetahuan dan sebagai pengalaman yang berharga dalam upaya meningkatkan

kemampuan penulis dalam mengembangkan karakter sopan santun peserta didik.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat dijadikan informasi masukan, evaluasi dan bahan rujukan bagi guru dalam pengembangan karakter sopan santun peserta didik kedepannya.

c. Bagi Madrasah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan dalam membangun mutu pendidikan sekolah serta pengembangan kualitas pendidikan terutama pada peran guru dalam mengembangkan karakter sopan santun peserta didik.

d. Bagi Peneliti Lanjutan

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar penelitian lanjutan dan sebagai dalam pemikiran bagi pengembangan pembelajaran untuk melanjutkan penelitian dalam mengembangkan karakter sopan santun peserta didik.

E. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kekeliruan penafsiran terhadap variabel, kata dan istilah teknis yang terdapat dalam judul, maka penulis merasa perlu ditegaskan istilah-istilah dan pembahasannya. Judul penelitian ini adalah *peran guru dalam mengembangkan karakter sopan santun peserta didik di MTs Darussalam Aryojeding Rejotangan Tulungagung* dengan pengertian antara lain:

1. Secara Konseptual

a. Peran

Peran berarti sesuatu yang dimainkan atau dijalankan. Peran didefinisikan sebagai sebuah aktivitas yang diperankan atau dimainkan oleh seseorang yang mempunyai kedudukan atau status sosial dalam

organisasi. Peran diartikan sebagai perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat.⁶

b. Pengembangan

Pengembangan merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk mewujudkan suatu rancangan kedalam bentuk fisik. Tujuan dari pengembangan dilakukan untuk menghasilkan sesuatu yang diharapkan dapat mencapai tujuan pembelajaran. pengembangan disini adalah suatu proses kegiatan yang dilakukan secara sistematis baik untuk membuat atau memperbaiki sesuatu dimulai dari tahap mendesain yang kemudian diwujudkan kedalam bentuk fisik melalui prosedur tertentu sehingga dapat menghasilkan sesuatu yang bermakna.⁷

c. Karakter

Karakter dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan dengan “tabiat, sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan yang lain, dan watak. karakter identik dengan akhlak, etika, dan moral, sehingga karakter merupakan nilai-nilai perilaku manusia yang universal meliputi seluruh aktivitas manusia, baik dalam rangka berhubungan dengan Tuhan, dengan dirinya, dengan sesama manusia, maupun dengan lingkungannya, yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tatakrama, budaya, dan adat istiadat.”⁸

d. Sopan santun

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) sopan santun memiliki arti budi pekerti yang baik, tata karma, peradaban, kesusilaan.⁹ Sopan santun adalah perilaku seseorang untuk menghormati, menghargai, dan

⁶ Syamsir dan Torang, *Organisasi & Manajemen (Perilaku, Struktur, Budaya & Perubahan Organisasi)*, (Bandung: Alfabeta, 2014). Hal. 86.

⁷ Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*, (Jakarta: Kencana, 2016) h. 280

⁸ Samrin, *Pendidikan Karakter (Sebuah pendekatan nilai)*, Jurnal Al-Ta'dib, Vol. 9, No. 1, Januari-Juni 2016. Hal. 122-123

⁹ Ebta Setiawan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*, <https://kbbi.web.id/sopan%20santun>, diakses pada 02 Oktober 2021.

berakhlak mulia kepada siapa saja serta berbuat baik dalam lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat.¹⁰

2. Penegasan Operasional

Secara operasional yang dimaksud dengan judul penelitian Peran Guru dalam mengembangkan karakter sopan santun peserta didik adalah sebuah penelitian yang membahas tentang peran guru sebagai pendidik profesional dengan peran sebagai teladan/model, pembimbing, dan motivator dalam melaksanakan pengembangan nilai-nilai perilaku (karakter) kepada warga sekolah yaitu peserta didik khususnya sikap sopan santun di MTs Darussalam Aryojedong Rejotangan Tulungagung.

F. Sistematika Pembahasan

Penulisan skripsi secara keseluruhan terdiri dari enam bab, masing-masing bab disusun secara sistematis dan terinci. Penyusunannya tidak lain berdasarkan pedoman yang ada.

Bab I merupakan pendahuluan yang berisi tentang konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah, serta sistematika pembahasan. Pada bab ini dirumuskan dan dipaparkan deskripsi alasan peneliti mengambil judul.

Bab II merupakan kajian pustaka yang menguraikan teori-teori para ahli dari berbagai literatur yang relevan dengan penelitian ini yang meliputi deskripsi teori, penelitian terdahulu, dan paradigma penelitian. Point pertama dari deskripsi teori pengertian guru, tugas guru dan peran guru. Point kedua deskripsi teori pengertian pendidikan karakter. Dan point ketiga yaitu deskripsi teori pengertian sopan-santun, indicator sopan-santun, dan manfaat sopan-santun.

Bab III merupakan metode penelitian yang menetapkan serta menguraikan berbagai rancangan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan temuan, dan tahap-tahap penelitian. Pada bab ini sebagai acuan pelaksanaan penelitian yang dilakukan.

¹⁰ Nadia Nurrohmah, Skripsi: *Penanaman Sikap Sopan...*, (Purwokerto: UMP, 2019). Hal. 16

Bab IV merupakan hasil penelitian yang membahas tentang paparan jawaban secara sistematis mulai dari deskripsi dan analisis data, serta temuan penelitian. Di dalam deskripsi data dipaparkan jawaban dari pertanyaan penelitian yang didapatkan dari penelitian langsung terkait. peran guru sebagai teladan dalam pengembangan karakter sopan santun peserta didik, peran guru sebagai pembimbing dalam pengembangan karakter sopan santun peserta didik, peran guru sebagai motivator dalam pengembangan karakter sopan santun peserta didik.

Bab V merupakan pembahasan tentang hasil penelitian yang berisi diskusi hasil penelitian. Bahasan hasil penelitian ini digunakan untuk mengklarifikasikan dan memposisikan hasil temuan yang telah menjadi fokus pada bab I, lalu peneliti merelevansikan teori-teori yang dibahas pada bab II, juga yang telah dikaji pada bab III metode penelitian. Seluruh yang ada pada Seluruh yang ada pada bab tersebut dipaparkan pada pembahasan sekaligus hasil penelitian didiskusikan dengan kajian pustaka.

Bab VI merupakan bab penutup yang berisi tentang kesimpulan hasil penelitian dan saran-saran.